

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *pre-experimental design* dengan rancangan penelitian pre-post test dalam satu kelompok (*one group pre-post test design*) tanpa melibatkan kelompok control (Sugiyono, 2016). Penelitian ini mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek. Kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah dilakukan intervensi (Nursalam, 2015).

Pre Test	Perlakuan	Post Test
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

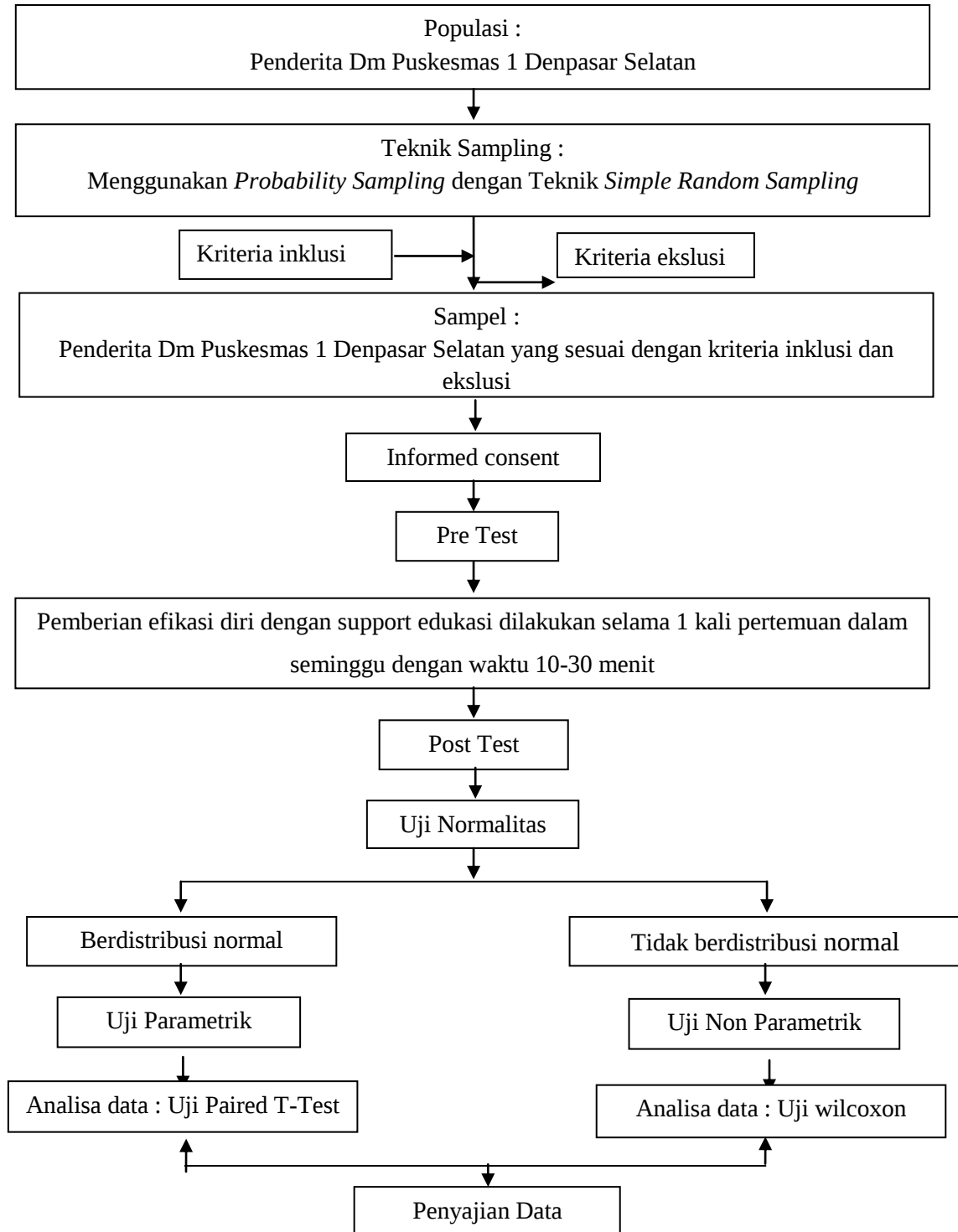
O₁ : Pengukuran sebelum diberikan perlakuan Support Edukasi

X : Intervensi diberikan edukasi

O₂ : pengukuran setelah diberikan perlakuan Support Edukasi

Gambar 1. Rancangan penelitian efikasi diri dengan support edukasi terhadap tingkat kepatuhan terapi diet pada penderita dm di UPTD Puskesmas 1 Denpasar Selatan Tahun 2022

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Bagan Alur Penelitian Pengaruh Efikasi Diri Dengan Support Edukasi Terhadap Tingkat Kepatuhan Terapi Diet Pada Penderita Dm Di UPTD Puskesmas 1 Denpasar Selatan Tahun 2022.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas 1 Denpasar Selatan dengan pertimbangan bahwa tempat penelitian ini merupakan kasus DM tertinggi di Denpasar Selatan. Penelitian ini akan dilaksanakan selama satu bulan yaitu pada bulan April sampai Mei 2022.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari individu atau unit yang mempunyai karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti (Prof. Dr. Ir. Raihan, 2019). Populasi dari penelitian ini adalah penderita diabetes melitus di Puskesmas 1 Denpasar Selatan.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi (Sugiyono, 2013). Sampel dalam penelitian ini diambil dari penderita diabetes melitus yang berkunjung ke Puskesmas 1 Denpasar Selatan yang memenuhi kriteria inklusi :

a. Kriteria sampel

Kriteria pengambilan sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, kriteria tersebut dapat menentukan sampel dapat digunakan atau tidak. Adapun kriteria dalam penelitian ini sebagai berikut :

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum dari subyek penelitian dari populasi target yang akan diteliti (Nursalam, 2015). Yang termasuk kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a) Pasien DM dengan pola hidup yang tidak sehat
 - b) Pasien DM yang kurang melakukan aktivitas
 - c) Pasien DM dengan obesitas
 - d) Pasien DM yang kurang patuh terhadap pola makan
- 2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan obyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena dapat mengganggu pengukuran (Nursalam, 2015). Yang termasuk kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- a) Pasien wanita hamil dengan DM gestasional
- b) Pasien DM dengan penyakit komplikasi

3. Jumlah dan besar sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan rumus penentuan besar sampel. Untuk mengukur besaran sampel yang akan diteliti peneliti menggunakan rumus Slovin dimana rumus ini mampu mengukur besaran sampel yang akan diteliti. Besaran sampel yang akan diteliti sebagai berikut :

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir $e=0,1$

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut :

Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Slovin adalah antara 10-20% dari populasi penelitian

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 104 responden. Maka untuk mengetahui sampel penelitian dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{104}{1 + 104(0,2)^2}$$

$$n = \frac{104}{5,16} = 20,15, \text{ disesuaikan oleh peneliti menjadi 21 responden.}$$

Jadi sampel yang direncanakan 21 dan ditambah 10% untuk mengantisipasi drop out. Sehingga jumlah keseluruhan sampel yaitu 23 sampel.

4. Teknik sampling

Sampling adalah proses menyeleksi unit yang diobservasi dari keseluruhan populasi yang diteliti, sehingga kelompok yang diobservasi dapat digunakan untuk membuat kesimpulan atau membuat inferensi tentang populasi tersebut. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Probability Sampling*. Dalam

penelitian ini teknik sampling yang digunakan *Simple Random Sampling* yaitu teknik ini dimana peneliti memberikan kesempatan yang sama kepada anggota populasi (Sugiyono, 2013).

Pemilihan sampel dilakukan dengan cara secara memilih langsung sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data asli diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya (Surahman, 2016). Data primer yang dikumpulkan dari sampel meliputi data identitas responden dan data kepatuhan terapi diet dengan menggunakan lembar kuisioner sebelum dan sesudah diberikan support edukasi. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari suatu lembaga atau orang lain. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi jumlah penderita DM di Puskesmas 1 Denpasar Selatan .

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data adalah serangkaian kegiatan penelitian yang melibatkan pencatatan peristiwa atau informasi sebagian atau seluruh populasi yang mendukung penelitian (Surahman, 2016). Metode pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan kuisioner pre-post test dengan alat ukur orinal dengan 18 item

pertanyaan yang diberikan langsung kepada responden. Adapun tahapan yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data, diantaranya :

- a. Peneliti mengurus surat ijin penelitian kepada bidang pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Pengajuan surat permohonan ijin penelitian dari Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar Bagian Penelitian.
- c. Selanjutnya mengisi formulir pengajuan dan isi kelayakan kaji etik penelitian kesehatan.
- d. Membuat ringkasan proposal dengan ketentuan yang berlaku. Selanjutnya proposal penelitian harus sudah mendapatkan persetujuan dari reviewer dari pembimbing.
- e. Formulir pengajuan kaji etik, isian kelayakan kaji etik, ringkasan proposal dan proposal penelitian dibawa langsung ke sekretariat Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar.
- f. Setelah mendapatkan ijin dari Direktorat Poltekkes Denpasar peneliti mengajukan surat ijin penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali.
- g. Selanjutnya mengurus surat ijin penelitian ke Badan Kesbangpol Kota Denpasar dengan tembusan ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar dan UPTD Puskesmas 1 Denpasar Selatan.
- h. Selanjutnya mengurus ijin ke lokasi penelitian dengan membawa surat permohonan.
- i. Peneliti mempersiapkan lembar permohonan untuk menjadi responden.

- j. Peneliti mempersiapkan lembar persetujuan untuk menjadi responden (*informed concent*).
- k. Peneliti mempersiapkan alat-alat yang digunakan dalam penelitian, yaitu berupa lembar kuesioner dan alat tulis.
- l. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan kordinasi dengan Kepala UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan
- m. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Denpasar I Selatan
- n. Peneliti melakukan kunjungan ke rumah responden , kemudian peneliti melakukan seleksi sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Responden yang dijadikan sampel penelitian diberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
- o. Peneliti memberikan jaminan mengenai kerahasiaan identitas responden. Pada penelitian ini, peneliti tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.
- p. Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa peneliti menjaga kerahasiaan jawaban dari responden pada kuesioner. Peneliti menyimpan jawaban dan tidak membocorkan data yang didapat dari responden. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti.
- q. Peneliti memberikan kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau tidak untuk mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela tanpa ada unsur keterpaksaan atau pengaruh dari orang lain.

- r. Setelah penjelasan mengenai pengisian kuisisioner selesai diberikan kepada responden peneliti melakukan pengukuran kepatuhan diet sebelum diberikan support edukasi dengan cara mengisi kuisisioner (pre test).
- s. Selanjutnya peneliti menjelaskan edukasi pentingnya efikasi diri dalam melakukan kepatuhan terapi diet yang dilakukan selama 30 menit.
- t. Setelah pemberian support edukasi kepada responden peneliti kembali melakukan pengukuran kepatuhan terapi diet dengan cara mengisi kuisisioner (post test)
- u. Peneliti memaksimalkan hasil penelitian agar bermanfaat (*beneficience*) dan meminimalkan hal yang merugikan (*maleficience*) bagi responden.
- v. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden atas partisipasinya dalam penelitian.
- w. Data yang telah terkumpul kemudian di tabulasi ke dalam matris pengumpulan data yang telah dibuat sebelumnya oleh peneliti dan kemudian dilakukan analisis data.

3. Instrument pengumpulan data

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan peneliti untuk melakukan pengukuran terhadap fenomena (Sugiyono, 2016). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah formulir angket, dalam bentuk kuisisioner yang akan diberikan kepada responden sebelum dan setelah diberikan support edukasi melalui leaflet.

a. Kuisisioner kepatuhan diet

Kuisisioner penelitian ini terdiri dari 18 pernyataan dengan alternative jawaban selalu, sering, jarang dan tidak pernah. Pertanyaan terdiri dari pertanyaan positif

dan negative. Pertanyaan positif untuk pertanyaan nomor 1,2,6,8,9,10,11,16,17 dan 18 dengan pemberian skor yaitu selalu (4), sering (3), jarang (2) dan tidak pernah (1). Pertanyaan negative untuk nomor 3,4,5,7,12,13,14,dan 15 dengan pemberian skor kepatuhan yaitu rentang skor 18-72 dengan kategori sebagai berikut : 18-<36 buruk, 36<54 cukup, 54-72 baik.

Uji reliabilitas tidak dilakukan pada penelitian ini karena sudah di uji pada penelitian sebelumnya yang dipaparkan oleh (Retno, 2018) didapatkan nilai cronbachalpha 0,926 jauh diatas nilai 0,80 ($p < 0,05$).

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan suatu upaya untuk memprediksi data dan menyiapkan data sedemikian rupa agar dapat dianalisis lebih lanjut dan mendapat data yang siap untuk disajikan. Metode pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Editing

Editing dilakukan untuk memeriksa kelengkapan data, kesinambungan data dan keseragaman data. *Editing* langsung dilakukan setelah responden mengisi kuesioner. Selanjutnya, peneliti memeriksa jawaban atau data yang telah diisi oleh responden. Apabila terdapat data atau jawaban yang kurang, peneliti kembali mendatangi responden dan meminta kesediaan responden untuk memperbaiki ataupun melengkapi kembali sehingga pada penelitian ini tidak terdapat data maupun jawaban kosong dari responden.

b. *Coding*

Coding adalah proses mengklasifikasi data sesuai dengan klasifikasinya dengan cara memberikan kode tertentu. Klasifikasi data dilakukan atas pertimbangan peneliti sendiri. Semua data diberikan kode untuk memudahkan proses pengolahan data kategori sebagai berikut :

- 1) Jenis kelamin = kode 1 : laki-laki, kode 2 : perempuan
- 2) Pendidikan = kode 1 : Tidak Sekolah, kode 2 : SD, kode 3 : SMP, kode 4 : SMA, kode 5 : Perguruan Tinggi.
- 3) Pekerjaan = kode 1 : PNS, kode 2 : Swasta/Wiraswasta, kode 3 : Pelajar, kode 4 : Petani/Buruh, kode 5 : Tidak Bekerja, kode 6 : Lain-lain.

c. *Processing/entry*

Processing/entry yaitu kegiatan memasukan data ke dalam program komputer untuk diolah menggunakan komputer. Pada penelitian ini peneliti melakukan *entry data*, setelah sudah yakin bahwa data yang ada sudah benar, baik dari kelengkapan maupun pengkodeannya. Berikutnya peneliti memasukkan data satu persatu ke dalam program komputer untuk kemudian dilanjutkan dengan pengolahan data.

d. *Cleaning* atau tabulasi

Data yang telah terkumpul dimasukkan kedalam komputer kemudian dilakukan *cleaning* atau pembersihan data. Pada penelitian ini *cleaning* dilakukan dengan mengecek kembali data yang sudah dimasukkan apakah ada kesalahan atau tidak. Sebelum melakukan pengolahan data, peneliti sudah memeriksa kembali data yang sudah di *entry*, apakah ada data yang tidak tepat masuk ke dalam program komputer maupun data yang belum dimasukkan atau kosong. Setelah dilakukan proses

cleaning, tidak terdapat *missing data* pada penelitian. Kemudian data disajikan dalam bentuk tabel, setelah itu, dilanjutkan dengan analisa data.

2. Teknik analisa data

Setelah dilakukan pengumpulan data maka komponen variabel penelitian yang dapat dilakukan analisis sebagai berikut :

a. Analisis univariat

Analisa data menggunakan analisis univariat digunakan untuk melakukan analisis secara deskriptif terhadap sejumlah data yang telah tersedia atau yang telah dikumpulkan melalui metode pengumpulan data penelitian. Beberapa perhitungan statistik deskriptif untuk mengetahui deskripsi karakteristik responden dan variabel penelitian secara univariat mencakup nilai median, maksimum, minimum, dan standar deviasi. Pada penelitian ini yang akan dilakukan analisa univariat yaitu umur, jenis kelamin, pernah mendapat informasi terkait kepatuhan diet.

Pengaruh efikasi diri dengan support edukasi terhadap kepatuhan diet sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan dianalisis dengan analisis deskriptif. Teknik analisa data digunakan untuk mencari mean, median dan modus yang disajikan dalam bentuk table, grafik dan naratif.

b. Analisis bivariat

Analisa bivariate bertujuan untuk mengetahui perbedaan kepatuhan diet sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan support edukasi menggunakan uji paired t-test oleh karena data yang tersedia pada kelompok sampel (*data pre-post test*) adalah sampel kelompok berpasangan. Sebelum dilakukan uji *paired t-test* dilakukan uji

normalitas data terlebih dahulu. Pertama dilakukan uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil yang didapatkan yaitu nilai *pre test* dan *post test* $>0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Setelah didapatkan data berdistribusi normal dilanjutkan melakukan analisa data dengan menggunakan uji analisis *paired t-test* (dengan *alpha* 0,05 atau tingkat kepercayaan 95%) yang diolah dengan bantuan computer. Apabila data dinyatakan tidak berdistribusi normal maka dilakukan analisis menggunakan uji Wilcoxon (dengan tingkat kepercayaan 95%). Apabila $p\text{-value} < \alpha$ (0,05) maka H_0 gagal diterima dan H_a gagal ditolak, berarti ada pengaruh Efikasi Diri dengan Support Edukasi Terhadap Tingkat Kepatuhan Diet Pada Penderita DM.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah prinsip-prinsip moral yang digunakan dalam melakukan suatu penelitian (Surahman, 2016). Penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek harus menerapkan 4 prinsip dasar penelitian (Masturoh, 2017)

1. Menghormati atau menghargai subjek (*Respect For Person*).

Peneliti memberikan responden kebebasan untuk memilih ingin menjadi responden atau tidak. Calon responden yang tidak bersedia menjadi responden tidak akan dipaksa dan akan tetap dihormati haknya. Menghormati atau menghargai orang perlu memperhatikan beberapa hal, diantaranya:

- a. Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian.
- b. Terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan.

2. Manfaat (*Beneficence*).

Dalam penelitian diharapkan manfaat yang didapatkan sebar-besarnya dan tidak merugikan atau memberi resiko bagi subjek penelitian. Desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek peneliti. Penelitian ini memberikan manfaat yaitu edukasi mengenai kepatuhan diet dan penelitian ini tidak berbahaya karena responden hanya diberikan kuisioner untuk diisi sesuai dengan pilihan responden.

3. Tidak membahayakan subjek penelitian (*Non Maleficence*).

Dalam penelitian ini harus mencegah terjadinya resiko yang membahayakan bagi subjek penelitian, penelitian yang dilakukan oleh peneliti tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan responden sampai mengancam jiwa responden.

4. Keadilan (*Justice*).

Peneliti tidak boleh membedakan subjek peneliti. Penelitian harus memberikan perlakuan yang sama terhadap subjek tanpa membedakan agama,suku,ras ataupun status social.